BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat yang harus segera ditangani sebelum terlambat secara komprehensif. Karena selain sebagai fungsi dan sosial, gigi juga memiliki peran yang cukup besar dalam mempersiapkan makan sebelum diabsorpsi. Karies gigi pada anak kecil, terutama balita, itu seperti gigi yang bolong karena makan-makanan manis terus-menerus. Bakteri di mulut suka mengubah gula jadi asam yang bisa merusak gigi. Makanya, penting banget untuk membatasi makanan manis dan mengajarkan anak untuk gosok gigi setelah makan (Diqi, 2018). Gigi sehat itu penting banget buat anak kecil! Kalau giginya sakit, anak jadi susah makan dan nggak mau makan. Padahal, makan itu penting supaya anak bisa tumbuh besar dan kuat. Gigi yang berlubang atau gusi yang berdarah itu bikin anak jadi rewel dan nggak nyaman (Laily dan Indarjo, 2023)

Nirmalasari (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa angka kejadian (*prevalensi*) stunting di Indonesia tergolong masih relative tinggi yaitu sebesar 30,8% dan jika disejajarkan dengan negara-negara di dunia maka Indonesia masuk dalam lima besar yang angka stunting masih tinggi. NTT merupakan Provinsi yang menempati posisi stunting tertinggi sebesar 42,6%. Angka itu jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata sebesar 30,8%. Tidak main-main, sebanyak 269.658 balita atau 43% dari 633.000 balita di NTT tercatat mengalami stunting (badan pendek) dan 12% atau 75.960 balita di antaranya mengalami wasting (kurus) (Fentiana dan Ginting, 2022)

Stunting itu kondisi di mana anak lebih pendek dari anak seusianya karena kekurangan gizi sejak dalam kandungan. Salah satu penyebab anak jadi kurang gizi adalah karena sakit gigi atau masalah di mulut. Kalau giginya sakit, anak jadi susah makan dan nggak mau makan.

Padahal, makan itu penting supaya anak bisa tumbuh besar dan kuat. Jadi, menjaga kesehatan gigi anak itu penting banget untuk mencegah stunting(Erlyn 2023)

Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi itu sangat penting untuk masa depan gigi anak. Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang cara merawat gigi anaknya, cenderung memiliki anak dengan gigi yang lebih sehat. Sayangnya, masih banyak ibu yang belum memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan tempat tinggal. Untuk itu, kita perlu memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami kepada para ibu agar mereka bisa membantu anak-anaknya memiliki gigi yang sehat, (Mentari dan Hermansyah, 2019). Tinggal di kota itu punya keuntungan tersendiri soal kesehatan gigi. Orang-orang di kota biasanya lebih mudah mengakses informasi tentang cara merawat gigi anak. Mereka bisa membaca artikel di koran atau majalah, mendengarkan siaran radio, atau bertanya langsung ke dokter gigi. Selain itu, di kota biasanya ada banyak dokter gigi yang bisa dikunjungi(Prasanti, 2019).

Iklan pasta gigi itu kayak guru buat ibu-ibu. Dari iklan itu, ibu bisa belajar banyak hal tentang kesehatan gigi anak. Misalnya, cara yang benar untuk menggosok gigi, makanan apa yang baik untuk gigi, dan kapan harus ke dokter gigi. Pengetahuan dari iklan ini penting banget untuk mencegah gigi anak berlubang. Peningkatan Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dapat di lakukan melalui berbagai cara salah satunya melakukan penyuluhan dengan berbagai media artinya menggunakan booklet (Lely, 2017). Booklet adalah buku media kecil yang berfungsi sebagai selebaran yang berisi materi tersusun secara rapi dengan beragam warna, yang bertujuan untuk efektifitas dalam memaparkan materi maupun melakukan penyuluhan secara ringkas dan praktis yang di sertai gambar-gambar yang menarik (Putri, 2020)

Data awal yang di peroleh dari hasil survey pada kader di posyandu liliba, belum pernah mendapat penyuluhan kesehatan gigi, terdapat 31 balita yang stunting, berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan dengan hasil wawancara dan pengambilan data awal saya tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Anak Yang Beresiko Stunting yang mendapatkan penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan menggunakan media booklet di posyandu kelurahan liliba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengetahuan ibu anak berisiko stunting tentang kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan menggunakan media booklet di Posyandu Kelurahan Liliba?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu anak yang berisiko stunting yang mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut di Kelurahan Liliba menggunakan media booklet.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu anak yang berisiko stunting di posyandu kelurahan liliba sebelum di lakukan penyuluhan dengan media Booklet.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu anak yang berisiko stunting di posyandu kelurahan liliba sesudah dilakukan penyuluhan dengan media Booklet.

D. Manfaat penelitian

1. Penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu anak yang beresiko stunting di posyandu sebelum dan sesudah penyuluhan.

2. Bagi ibu

Menambah dan memperluas wawasan pengetahuan ibu tentang gambaran pengetahuan, tahukah Ibu bahwa kesehatan gigi dan mulut sangat penting, terutama untuk anak-anak, gigi yang sehat akan membantu anak tumbuh kembang dengan baik, tentang cara merawat gigi anak agar tetap sehat dan kuat.

3. Bagi jurusan kesehatan gigi kupang

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan dengan tujuan untuk menambah koleksi buku perpustakaan yang dapat mendukung proses pembelajaran mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi di Kupang. Penambahan koleksi buku ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya wawasan mahasiswa, serta mendukung penelitian di bidang kesehatan gigi.